

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi merupakan salah satu tempat yang memiliki banyak riset yang salah satunya yaitu skripsi. Skripsi adalah salah satu karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa berdasarkan hasil penelitian (*research*) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Seperti yang dikemukakan oleh Saraswati (2009) Penelitian atau riset merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *research*, yang merupakan gabungan dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari). T. Hillway dalam bukunya Saraswati juga menyatakan bahwa penelitian adalah studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.

Dalam melakukan penelitian atau pembuatan karya ilmiah diperlukan berbagai macam jenis literatur (bahan pustaka) yang digunakan oleh seorang peneliti untuk dijadikan sumber rujukan. Pada zaman era globalisasi ini yang dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun sehingga begitu banyaknya sumber informasi yang bisa dikutip sudah seharusnya peneliti menyitir literatur dengan baik karena bagus atau tidaknya kualitas karya ilmiah yang dibuat tergantung dengan sumber rujukan yang digunakan oleh peneliti. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Smith dalam

Pattah (2013) bahwa suatu karya ilmiah tidak dapat berdiri sendiri, karya tersebut selalu dikaitkan dengan literatur yang telah membahas tentang subyek yang serupa.

Pada saat peneliti memilih literatur yang digunakan supaya sesuai dengan subjek yang serupa, maka peneliti harus menyitir setiap literatur yang dijadikan sumber rujukan dalam karya ilmiah dan mencatulkannya dalam daftar pustaka sebagai bentuk penghargaan terhadap dokumen yang telah disitir, karena daftar bibliografi/daftar pustka adalah kajian dalam analisis sitiran. Seperti yang dinyatakan oleh Hartinah dalam Junandi (2015) analisis sitiran adalah penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir.

Alasan penulis menyitir suatu dokumen dalam karya tulisnya dapat berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, hal itu sangat tergantung dengan aspek yang dikaji. Seperti yang dikemukakan oleh Grafield dalam Hasugian (2005) sebagai berikut:

1. Memberikan penghormatan kepada penulis atau karya di bidangnya.
2. Mengidentifikasi metodologi atau pendekatan teori.
3. Memberikan latar belakang bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah ditulis.
4. Mengoreksi karya sendiri atau karya orang lain.
5. Memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya.
6. Memperkuat klaim suatu temuan.
7. Sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik tulisan yang disitir.

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang telah dilakukan di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, adanya 768 skripsi yang terdaftar dari tahun 2010 sampai 2018. Dari sekian

banyak judul penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam, peneliti akan menganalisis skripsi pada tahun 2017 yaitu sebanyak 182 judul. Alasan peneliti memilih skripsi 2017 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang adalah informasi tahun 2017 lebih terbaru (*up to date*) dan lengkap. Menurut Rifa'I dalam Rahma (2017) data terbaru dapat digunakan untuk melihat perkembangan literatur atau informasi dalam ukuran usia literatur minimal 10 tahun terakhir.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis, maka penulis akan melakukan penelitian analisis sitiran terhadap skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Imam Bonjol Padang Tahun 2017.



B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Seiring dengan adanya pemanfaatan sebuah literatur dalam pembuatan karya ilmiah berupa daftar pustaka, maka diperlukan kajian ilmu perpustakaan tentang analisis sitiran dalam metode ini. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah siapakah peringkat pengarang yang paling sering disitir, jenis literatur apakah yang paling sering disitir, bahasa apa yang paling sering disitir, dan berapa lamakah keusangan dan paro hidup literatur terhadap skripsi Pendidikan Agama

Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Batasan Masalah

Aspek-aspek yang dikaji dalam analisis sitiran menurut Sutardji dalam Hayati (2016) adalah:

- a. Pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran dan jumlah otositiran (*self citation*).
- b. Karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah jurnal atau buku mencakup jenis, tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar literatur yang disitir, dan peringkat majalah yang disitir.
- c. Pola kepengarangan yang mencakup jumlah penulis, penulis yang paling sering disitir dan pengarang tunggal atau ganda.

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis batasi pada:

- a. Siapakah pengarang yang paling sering disitir ?
- b. Jenis literatur apa yang paling sering disitir ?
- c. Bahasa yang paling sering disitir ?
- d. Berapa lamakah keusangan dan paro hidup literatur yang disitir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan peringkat pengarang yang paling sering disitir oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mendeskripsikan jenis literatur apa yang paling sering disitir oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

- c. Untuk mendeskripsikan bahasa yang paling sering disitir Oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
- d. Untuk mendeskripsikan keusangan dan paro hidup literatur yang disitir oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan literatur untuk menghasilkan skripsi berikutnya.
- b. Bagi perpustakaan, dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan serta evaluasi koleksi sehingga koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna khususnya mahasiswa jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bonjol Padang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat sebagai pedoman atau panduan untuk ke depannya dalam membuat karya ilmiah.

D. Penjelasan Judul

Analisis Sitiran : Menurut Widyawati (2015) analisis sitiran merupakan suatu kajian yang masih menjadi bagian dari kajian *bibliometrika* yang lebih memfokuskan pada penghitungan dan pemeriksaan dari suatu dokumen atau literatur.

Skripsi : Skripsi ialah tulisan ilmiah yang dibuat sebagai

syarat seorang mahasiswa menyelesaikan studi program sarjana.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah analisis sitiran terhadap skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2017.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum menentukan topik masalah yang akan diteliti, penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan kepustakaan agar permasalahan yang akan dibahas tidak berbeda dengan masalah yang ada. Setelah melakukan peninjauan kepustakaan, penulis menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan yang akan penulis teliti yaitu:

1. Skripsi tentang kajian *bibliometrika* menggunakan analisis sitiran terhadap disertasi Ilmu Ekonomi Islam Universitas Airlangga karya Evi Zakiyah.

Skripsi ini mengkaji tentang karakteristik rujukan yang terdapat pada 43 disertasi Ilmu Ekonomi Islam UNAIR Surabaya yang terkumpul sejak 2009–November 2013 dengan tujuan untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir, jurnal yang paling sering disitir, bentuk-bentuk yang sering disitir, dan untuk mengetahui keusangan literatur yang disitir pada disertasi Ilmu Ekonomi Islam UNAIR. Yang mana hasilnya menunjukkan pengarang yang paling sering disitir adalah S I Zadjuli, jurnal yang paling sering disitir adalah *Journal Of Marketing*, bentuk literatur yang paling sering disitir adalah berbentuk buku yang mempunyai

presentasi sebanyak 70%, dan keusangan literatur yang disitir pada disertasi Ilmu Ekonomi Islam UNAIR adalah 40 tahun.

2. Skripsi tentang analisis sitiran terhadap disertasi Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara karya Donni Yudha Prawira.

Skripsi ini berisi tentang bagaimanakah karakteristik literatur atau bahan pustaka yang disitir oleh mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara dalam menulis disertasi. Hasilnya penelitian ini menunjukkan pengarang yang paling sering disitir yaitu Soerjono, majalah yang paling sering disitir yaitu Majalah Hukum sedangkan bentuk literatur yang paling sering disitir adalah buku yang berjumlah 1.998 sitiran (60,0 %), dan lama keusangan atau paro hidup literatur yang disitir adalah 25 tahun.

3. Jurnal tentang analisis sitiran terhadap skripsi mahasiswa Jurusan Sastra Inggris tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP karya Esti Sukadar Mawati, Sri Ati, Rosa Widyawan.

Dalam jurnal ini membahas untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir, mengetahui bentuk literatur yang paling disitir, dan mengetahui keusangan (paro hidup) literatur yang disitir oleh mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2012. Dan hasil penelitian ini menunjukkan pengarang yang paling sering disitir adalah Laurence Perrine dengan jumlah sitiran 29 kali,

bentuk literatur yang paling sering disitir adalah buku yaitu sejumlah 907 (73,3%), paro hidup literatur adalah 15 tahun.

Sementara yang akan dibahas oleh penulis adalah analisis sitiran terhadap skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Imam Bonjol Padang baik itu dari segi pengarang, jenis literatur, tahun dan penerbit yang paling banyak disitir serta keusangan dan paro hidup literatur.

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka

	Penelitian I	Penelitian II	Penelitian III	Penelitian IV
Judul	Kajian Bibliometrika Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Disertasi Ilmu Ekonomi Islam Universitas Airlangga	Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Sumatera Utara	Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP	Analisis Sitiran terhadap Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2017
Pengarang	Evi Zakiyah	Donni Yudha Prawira	Esti Sukadar Mawati, Sri Ati, Rosa Widyawan	Rika Julianti
Metode	Metode deskriptif dengan analisis sitiran	Metode deskriptif dengan analisis sitiran	Metode kuantitatif dengan analisis sitiran	Metode kuantitatif dengan analisis sitiran
Teknik	Studi pustaka	Studi pustaka	Studi pustaka	Studi

Dengumpulan Data	/studi dokumentasi	/studi dokumentasi	/studi dokumentasi	pustaka /studi dokumentasi
Hasil	Hasilnya menunjukkan pengarang yang paling sering disitir adalah S I Zadjuli, jurnal yang paling sering disitir adalah <i>Journal Of Marketing</i> , bentuk literatur yang paling sering disitir adalah berbentuk buku yang mempunyai presentasi sebanyak 70%, dan keusangan literatur yang disitir pada disertasi Ilmu Ekonomi Islam UNAIR adalah 40 tahun.	Hasilnya penelitian ini menunjukkan pengarang yang paling sering disitir yaitu Soerjono, majalah yang paling sering disitir yaitu Majalah Hukum sedangkan bentuk literatur yang paling sering disitir adalah buku yang berjumlah 1.383 (60,0%), dan keusangan atau paro hidup literatur yang disitir adalah 29 tahun.	hasil penelitian ini menunjukkan pengarang yang paling sering disitir adalah Laurence Perrine dengan jumlah sitiran 29 kali, bentuk literatur yang paling sering disitir adalah buku yaitu sejumlah 907 (73,3%), paro hidup literatur adalah 15 tahun.	?

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah dan tersusun secara sistematis maka penelitian ini diurutkan berdasarkan bab-bab, skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, penulis menguraikan dalam bab ini ada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori, dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan judul.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian, dalam bab ini penulis akan menjelaskan metode apa saja yang dipakai dalam melakukan penelitian dan yang berkait dengan tema yang telah ditentukan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian semua hasil yang telah ditemukan di lapangan, yaitu siapakah peringkat pengarang yang paling sering disitir, jenis literatur apakah yang paling sering disitir, bahasa apa yang paling sering disitir, dan berapa lamakah keusangan dan paro hidup literatur.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG